

**PENAFSIRAN AYAT-AYAT MEMAKAN HARTA SECARA
BATIL DALAM *TAFSÎR AL-MUNÎR* SERTA PRAKTIKNYA
DALAM MUAMALAH KONTEMPORER**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat melanjutkan
penelitian dalam rangka penyusunan skripsi
Program studi ilmu al-Qu'ran dan Tafsir



Oleh:

Salma Tsabita

NIM: Q. 180323

NIRM: 18/X/38.3.4/0197

**SEKOLAH TINGGI ILMU AL QURAN
ISY KARIMA KARANGANYAR
2022
PERNYATAAN KEASLIAN**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Salma Tsabita

NIM : Q. 180323

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul Skripsi :PENAFSIRAN AYAT-AYAT MEMAKAN HARTA
SECARA BATIL DALAM *TAFSÍR AL-MUNÍR* SERTA
PRAKTIKNYA DALAM MUAMALAH
KONTEMPORER

Menyatakan bahwa:

1. Naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.
2. Naskah skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi.
Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai hukum yang berlaku.

Karanganyar, 06 Juli 2022

Saya Menyatakan



Salma Tsabita

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENAFSIRAN AYAT-AYAT MEMAKAN HARTA SECARA BATIL
DALAM *TAFSÎR AL-MUNÎR* SERTA PRAKTIKNYA DALAM
MUAMALAH KONTEMPORER**

Disusun Oleh:

Salma Tsabita

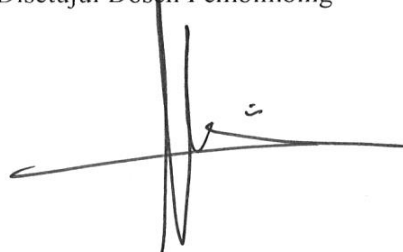
NIM: Q. 180323

NIRM: 18/X/38.3.4/0197

Telah disetujui untuk diajukan dalam Seminar Skripsi
Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Isy Karima

Karanganyar, 16 Juni 2022

Disetujui Dosen Pembimbing



Muh. Mukharom Ridho, S.H.I., M.H
NIDN: 2110106301

Mengetahui Kaprodi



Arief Firdausi Nur Romadlon, M.Hum.
NIDN: 2119018502

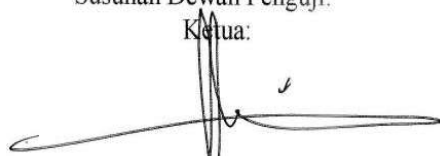
LEMBAR PENGSAHAN

SKRIPSI
PENAFSIRAN AYAT-AYAT MEMAKAN HARTA SECARA BATIL
DALAM *TAFSÎR AL-MUNÎR* SERTA PRAKTIKNYA DALAM
MUAMALAH KONTEMPORER

Disusun Oleh:
Salma Tsabita
NIRM: 18/X/38.3.4/0197

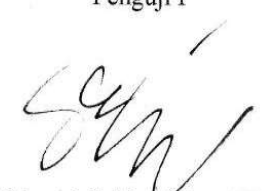
Dipertahankan di Depan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima Karanganyar
Pada Tanggal: 6 Juli 2022
Susunan Dewan Penguji:

Ketua:



Muh. Mukharom Ridho, S.H.I., M.H
NIDN: 2110106301

Penguji I



Akhmad Sulthoni, Lc., M.P.I
NIDN: 2126128401

Penguji II



Drs. Murdianto, S.Kom., M.Pd.I
NIDN: 2119018502

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana

Tanggal: 06 Juli 2022
Wakil Ketua I
STIQ Isy Karma

Akhadiyah Saputra, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN: 2107088302

MOTTO

“Rezeki halal walau sedikit, itu lebih berkah daripada rezeki haram yang banyak yang dapat cepat hilang dan Allah akan menghancurkannya.”

(Ibnu Taimiyah)

ABSTRAK

SALMA TSABITA- NIRM : 18/X/38.3.4/0197

**PENAFSIRAN AYAT-AYAT MEMAKAN HARTA SECARA BATIL
DALAM *TAFSÎR AL-MUNÎR* SERTA PRAKTIKNYA DALAM MUAMALAH
KONTEMPORER.**

Skripsi : Karanganyar : Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Sekolah Tinggi
Ilmu Al-Qur'an Isy Karima, Juni, 2022.

Manusia yang hidup di abad modern ini, secara tidak langsung tertuntut untuk mengumpulkan harta sebanyak-banyaknya agar bisa hidup layak dan tenang menghadapi masa depan dirinya dan anak keturunannya. Al-Qur'an memang menginformasikan jalan untuk mendapat harta yang halal, namun tidak dipungkiri, sebagai petunjuk untuk ummat islam, al-Qur'an juga telah menginformasikan adanya jalan untuk mendapatkan harta haram, bukan untuk dilakukan, tetapi agar tidak terjerumus dalam hal tersebut. Karenanya, fokus penelitian ini untuk mengetahui penafsiran ayat-ayat memakan harta secara batil dalam Tafsîr Al-Munîr yang masyhur dengan corak fiqh dan adab ijtimai' dan mengetahui apa saja praktiknya dalam muamalah kontemporer.

Penelitian ini bersifat penelitian pustaka (*Library Research*) dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan adalah dengan model analisa kualitatif pendekatan tematik. Adapun sumber data primer yaitu *Tafsîr Al-Munîr* karya Wahbah az-Zuhaili, dan sumber data sekunder yaitu buku, jurnal, dan artikel-artikel yang berkaitan dengan objek penelitian untuk memperkuat hasil penelitian.

Hasil analisa penelitian ini adalah pengelompokkan bentuk memakan harta secara batil yakni korupsi, muamalah yang dilarang syariat, memakan harta anak yatim dan kecurangan dalam harta warisan, adapun praktiknya dalam muamalah kontemporer yaitu gratifikasi, MLM, asuransi konvensional, bank konvensional, pegadaian konvensional, *Money Game*, SMS berhadiah, mengambil hasil pertanian tanpa seizin pemiliknya, dan menggunakan harta warisan sebelum dibagikan.

Kata Kunci : Harta Batil, *Tafsîr Al-Munîr*, Muamalah Kontemporer.

Pembimbing: Muhammad Mukharom Ridho, S.Hi., M. H

ABSTRACT

SALMA TSABITA- NIRM : 18/X/38.3.4/0197

THE INTERPRETATION OF THE VERSES OF EATING VANITY TREASURE IN *TAFSÎR AL-MUNÎR* AND ITS PRACTICE IN CONTEMPORARY MUAMALAH.

Undergraduate Thesis: Karanganyar: Study Program of Qur'an and Tafsir, Isy Karima College of Qur'an Sciences, June, 2022.

Man who lives in this modern century, is indirectly required to collect as much treasure as possible in order to live a decent and calm life facing the future of himself and his descendants. The Qur'an does inform the way to get halal treasures, but it is undeniable that, as a guide for the Islamic ummah, the Qur'an has also informed that there is a way to get illegitimate treasures, not to be done, but not to fall into this matter. Therefore, the focus of this study is to find out the interpretation of the verses of eating treasures in the famous Tafsîr Al-Munîr with the pattern of fiqh and adab ijtimai' and know what are the practices in contemporary muamalah.

This research is library research with data collection techniques in the form of documentation. The data analysis technique used is a qualitative analysis model of the thematic approach. The primary data sources are Tafsîr Al-Munîr by Wahbah az-Zuhaili, and secondary data sources are books, journals, and articles related to research objects to strengthen research results.

The results of the analysis of this study are grouping forms of eating property in a vanity, namely corruption, muamalah which is prohibited by Shari'a, eating orphans' property and cheating in inheritance property, as for the practice in contemporary cases, namely gratification, MLM, conventional insurance, conventional banks, conventional pawnshops, Money Games, SMS with prizes, taking agricultural products without the permission of the owner, and using inherited property before distribution.

Keywords : Vanity Treasure, Tafsîr Al-Munîr, Contemporary Muamalah.

Supervisor: Muhammad Mukharom Ridho, S.Hi., M. H

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا		tidak dilambangkan
2	ب	b	Be
3	ت	t	Te
4	ث	ts	te dengan es
5	ج	j	je
6	ح	<u>h</u>	ha dengan garis bawah
7	خ	kh	ka dengan ha
8	د	d	de
9	ذ	dz	de dengan zet
10	ر	r	er
11	ز	z	zet
12	س	s	es
13	ش	sy	es dengan ye
14	ص	sh	es dengan ha
15	ض	dh	d dengan ha
16	ط	th	te dengan ha
17	ظ	zh	zet dengan ha
18	ع	‘	Apostrof (ada pada tombol disamping tombol <i>enter</i>)
19	غ	gh	ge dengan ha
20	ف	f	Ef

21	ق	q	Ki
22	ك	k	Ka
23	ل	l	El
24	م	m	Em
25	ن	n	En
26	و	w	We
27	ه	h	Ha
28	ء	`	(ada pada tombol disamping kiri angka 1)
29	ي	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (difting), serta madd.

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اَ	A	<i>Fathah</i>
2	اِ	I	<i>Kasrah</i>
3	اُ	U	<i>dhammah</i>

Contoh:

كتب : *kataba*

فعل : *fa'ala*

b. Vokal rangkap (difting)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اِي	Ai	a dengan i
2	اُو	Au	a dengan u

Contoh:

كيف : *kaifa*

c. Vokal panjang (madd)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اَ —	<i>Ā</i>	a dengan topi di atas
2	اِ —	<i>Ī</i>	i dengan topi di atas

3	وْ	Ū	u dengan topi di atas
---	----	---	-----------------------

Cara penulisan: tekan Shift, Ctrl dan angka 6 secara bersamaan, kemudian tekan huruf a, I, atau u.

Contoh:

قال : *qâla*

رمى : *ramâ*

يقول : *yaqûlu*

3. *Ta marbûthah*

Ta marbûthah ini diatur dalam tiga katagori:

- Huruf *ta marbûthah* pada kata berdiri sendiri, huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/, misalnya: محكمة menjadi *mahkamah*.
- Jika huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata sifat (na'at), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /h/ juga, misalnya: المدينة المنورة menjadi *al-madînah almunawarah*.
- Jika huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata benda (ism), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi /t/ misalnya: أطفال روضة menjadi *raudhat al-athfâl*.

4. *Syaddah (Tasydîd)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

نَزَّل : *nazzala*

رَبَّنَا : *rabbanâ*

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Dalam transliterasi penulisan disesuaikan dengan pengucapannya, misalnya: الفيل (*al-fil*), الوجود (*al-wujûd*), التفسير (*at-Tafsîr*) dan الشمس (*asy-syams*).

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تاخذون	: <i>ta 'khudzûna</i>
النوء	: <i>an-nau'</i>
اكل	: <i>akala</i>
انّ	: <i>inna</i>

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang (artikel), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya, seperti: alKindi, al-Farabi, Abu Hamid al-Ghazali, dan lain-lain (bukan Al-Kindi, AlFarabi, Abu Hamid Al-Ghazali). Transliterasi ini tidak disarankan untuk dipakai pada penulisan orang yang berasal dari dunia nusantara, seperti Abdussamad alPalimbani bukan Abd al-Shamad al- Palimbani.

8. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah.

Contoh:

الخلفاء الراشدين	: <i>al-Khulafâ' ar Rasyidîn</i>
المجاز في القرآن	: <i>al-Majâz fi al-Qur 'ân</i>
الكتب الستة	: <i>al-Kutub as-Sittah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil 'alamin, segala puji bagi Allah yang telah menurunkan al-Qur'an sebagai pedoman hidup bagi orang-orang bertaqwa. Semoga Allah senantiasa memberikan kita kenikmatan hidup dalam naungan al-Qur'an dan memberikan pertolongan kepada kita untuk dapat mengamalkan isi kandungan al-Qur'an sesuai dengan tuntunannya.

Shalawat serta salam terlimpahkan kepada Rasulullah *salallahu 'alaihi wa salam*, yang telah memperjuangkan islam dengan segenap harta dan nyawa sehingga kita dapat merasakan manisnya islam dan iman.

Sungguh hanya karna rahmat, hidayah, taufiq dan pertolongan Allah lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penafsiran Ayat-Ayat Memakan Harta secara Batil dalam *Tafsir Al-Munir* serta Praktiknya dalam Mualamah Kontemporer.” Namun dalam perjalanannya tentu saja tak lepas dari banyak pihak yang telah berjasa memberikan bimbingan, nasihat, masukan, dan dorongan kepada penulis, maka penulis ucapkan terimakasih yang sebanyak banyaknya kepada:

1. Bapak Akhmad Sulthoni, Lc., M.P.I selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Isy Karima yang telah memberi ilmu dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak M. Mukharrom Ridho, S.H. M.H selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan motivasi dan rela mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan arahan dalam menyusun skripsi ini sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

3. Dosen-dosen STIQ Isy Karima yang telah memberikan banyak ilmu dan tauladan kepada penulis selama penulis berada di STIQ.

4. Abi, Umi, Kakak-kakak dan Adik yang menjadi motivator terbesar penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, yang tak henti dengan tulus mendoakan penulis untuk bisa mengakhiri jenjang S1 dengan sebaik-baiknya.

5. Teman-teman semua, kakak tingkat yang menjadi teman berkeluh kesah, teman berjuang dan penghilang penat selama berada di STIQ Isy Karima.

6. Diri saya sendiri, yang sudah bertahan sejauh ini, yang terus bangkit saat berkali-kali jatuh, yang terus melangkah meski dengan payah namun tak memilih untuk menyerah, hingga akhirnya sampai pada titik ini.

7. Seluruh pihak yang telah mendukung secara langsung maupun tak langsung yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, namun biar Allah yang membalas kebaikan kalian semua.

Semoga segala kebaikan yang telah di sumbangkan menjadi amal jariyyah dan membuka pintu-pintu kebaikan yang lain. Penulis berharap skripsi ini dapat menjadi titik awal perjuangan untuk mendakwahkan isi al-Qur'an dan seluruh proses yang telah dilewati menjadi bekal untuk kehidupan selanjutnya.

Karanganyar, 15 Juni 2022

Penulis

Salma Tsabita

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iii
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka	6
1. Peneliti Terdahulu.....	6
2. Landasan Konseptual.....	7
E. Metode Penelitian	10
1. Jenis Penelitian	10
2. Sumber Penelitian	10
3. Metode Pengumpulan data	10
4. Metode Analisa Data	11
BAB II <i>TAFSÎR AL-MUNÎR</i> KARYA WAHBAH AZ-ZUHAILI DAN AYAT-AYAT MEMAKAN HARTA SECARA BATIL	12
A. Wahbah az-Zuhaili dan <i>Tafsîr Al-Munîr</i>	12
1. Biografi	12
2. Guru dan Murid	14

3. Karya-Karya	15
4. Latar Belakang Penulisan <i>Tafsîr Al-Munîr</i>	16
5. Metode dan Corak <i>Tafsîr Al-Munîr</i>	17
6. Pokok-Pokok Pembahasan Kitab.....	19
B. Gambaran Umum Ayat-Ayat Memakan Harta Secara Batil	19
C. Gambaran Umum Praktik Memakan Harta Batil dalam Muamalah Kontemporer.....	20
BAB III PENAFSIRAN AYAT-AYAT MEMAKAN HARTA SECARA BATIL DALAM <i>TAFSÎR AL-MUNÎR</i>	23
A. Penafsiran ayat-ayat memakan harta secara batil dalam <i>Tafsîr al-Munîr</i>	23
1. Harta Batil Berkaitan dengan Suap Menyuap (Al-Baqoroh ayat 188)....	23
(Al-Mâidah ayat 42).....	26
2. Berkhianat dalam Urusan Harta Rampasan Perang (Ali Imrôn ayat 161)..	28
3. Larangan Memakan Harta Anak Yatim (Aan-Nisâ' ayat 2).....	30
4. Harta Batil Berkaitan dengan Muamalah (An-Nisâ' ayat 29-30).....	33
5. Harta Batil Berkaitan dengan Riba (An-Nisâ': 161).....	38
6. Sifat Orang Yahudi Gemar Memakan Harta Batil.....	40
(Al-Mâidah ayat 62-63)	40
(Al-Mâidah ayat 78).....	41
7. Perbuatan Ulama Yahudi dan Nasrani Mengambil Harta dengan Batil (At-Taubah ayat 34)	41
8. Mengambil Harta Dengan Cara Paksa (Al- Kahfi ayat 79)	44
9. Harta Batil Berkaitan Dengan Harta Warisan (Al-Fajr ayat 19-20)	44
BAB IV ANALISA PRAKTIK MEMAKAN HARTA SECARA BATIL DALAM MUAMALAH KONTEMPORER BERDASARKAN <i>TAFSÎR AL-MUNÎR</i>	47

A. Analisa Praktik Memakan Harta Secara Batil dalam Muamalah Kontemporer Berdasarkan <i>Tafsîr Al-Munîr</i>	47
1. Korupsi	47
2. Muamalah yang Dilarang Syariat	53
a. Riba.....	55
b. Gashab.....	56
c. Judi atau <i>Maysir</i>	57
d. Gharar	57
e. Penipuan	59
3. Memakan Harta Anak Yatim.....	60
4. Kecurangan dalam Harta Warisan	61
B. Praktik Memakan Harta Secara Batil dalam Muamalah Kontemporer berdasarkan <i>Tafsîr Al-Munîr</i>	62
1. Gratifikasi/ Hadiah.....	62
2. Bank Konvensional.....	63
3. Asuransi Konvensional	63
4. MLM (Multi Level Marketing).....	64
5. Pegadaian Konvensional.....	65
6. SMS Berhadiah	65
7. Money Game (Skema Ponzi).....	66
8. Mengambil Hasil Pertanian Tanpa Seizin Pemilikanya	66
9. Menggunakan Harta Warisan Sebelum Dibagikan.....	67
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA	72
-----------------------------	-----------